

ABSTRAK

Zulfa Imarah *Persepsi Mahasiswi Motherless Terhadap Spiritualitas Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Madani Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi spiritualitas, persepsi terhadap spiritualitas, serta pengalaman kehilangan figur ibu dalam membentuk spiritualitas mahasiswi *motherless* di STIT Madani Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Informan penelitian berjumlah lima mahasiswi *motherless* yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Colaizzi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi spiritualitas mahasiswi *motherless* ditandai dengan upaya mendekatkan diri kepada Allah ﷻ melalui ibadah, doa, membaca Al-Qur'an, serta sikap sabar dan tawakal. Persepsi spiritualitas dimaknai sebagai kedekatan dengan Allah ﷻ yang memberikan ketenangan, kekuatan, dan makna hidup. Pengalaman kehilangan figur ibu, baik karena meninggal dunia maupun perceraian, berperan dalam membentuk spiritualitas melalui proses penerimaan diri, refleksi kehidupan, dan peningkatan kesadaran beragama. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, spiritualitas menjadi sarana untuk memperkuat keimanan, kesabaran, dan ketakwaan kepada Allah ﷻ.

Kata kunci: *motherless*, spiritualitas, persepsi, Pendidikan Agama Islam, mahasiswi